

ANALISIS PENERAPAN SISTEM PEMBAYARAN SPP MELALUI APLIKASI PEMBAYARAN SPP TERKOMPUTERISASI PADA SMA NEGERI 4 SINGARAJA

¹Gede Dana Harta
² I Putu Julianto, ³ Made Arie Wahyuni

Jurusan Akuntansi Program S1
Universitas Pendidikan Ganesha,
Singaraja, Indonesia

e-mail: {hartadana@gmail.com, putujulianto@undiksha.ac.id,
ariewahyuni@undiksha.ac.id}

Abstrak

SMAN 4 Singaraja merupakan salah satu SMA favorit yang ada di kota Singaraja kecamatan Buleleng yang menggunakan aplikasi pembayaran SPP terkomputerisasi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui 1). Latar belakang penerapan aplikasi pembayaran SPP terkomputerisasi, 2). perkembangan sistem pembayaran SPP terkomputerisasi, 3). Implikasi dalam penggunaan aplikasi pembayaran SPP terkomputerisasi pada SMAN 4 Singaraja.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu wawancara dan dokumentasi. Sumber data yang digunakan dalam penelitian yaitu data primer dan data sekunder. Subyek penelitian ini adalah SMA Negeri 4 Singaraja dan obyek penelitian adalah aplikasi pembayaran SPP terkomputerisasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1). Latar belakang penerapan aplikasi pembayaran SPP terkomputerisasi dikarenakan terjadi beberapa masalah, 2). Perkembangan aplikasi pembayaran SPP terkomputerisasi dalam upaya peningkatan kinerja, informasi, lebih ekonomis, pengawasan, efisiensi, serta peningkatan pelayanan, 3). Implikasi penggunaan aplikasi dalam pembayaran SPP terkomputerisasi pada SMA Negeri 4 Singaraja berdampak pada tingkat penerimaan pembayaran SPP siswa setiap bulannya.

Kata kunci: sistem pembayaran, aplikasi pembayaran SPP, informasi keuangan

Abstract

SMAN 4 Singaraja was one of the favorite high schools in the city of Singaraja, Buleleng Sub-district that applied computerized tuition fee payment applications. The purposes of this study were to find out 1). The background of the application of computerized SPP payment applications, 2). The development of computerized SPP payment systems, 3). The Implications on the use of computerized SPP payment applications at SMAN 4 Singaraja.

This study employed qualitative data analysis techniques with the data collection techniques, namely interviews and documentation. The sources of data used in the study were primary data and secondary data. The subjects of this study were SMAN 4 Singaraja and the research object was computerized SPP payment application.

The results of the study showed that: 1). The background of the application of computerized SPP payment applications was due to several problems, 2). The development of computerized SPP payment applications was in an effort to improve performance, information, be more economical, supervision, efficiency, and service improvement, 3). The implications of applying the application in computerized SPP payments at SMAN 4 Singaraja were on the level of income from the students' monthly tuition payments.

Keywords: payment system, SPP payment application, financial information

PENDAHULUAN

Di era globalisasi seperti sekarang ini, perusahaan dituntut untuk tepat, cermat, dan cepat. Keputusan yang tepat dan cermat memberikan dampak yang signifikan terhadap kemampuan daya saing perusahaan. Persaingan yang semakin ketat menuntut manajer memanfaatkan informasi untuk keputusan manajerialnya. Untuk itu, manajer membutuhkan sebuah sistem informasi yang akan mengumpulkan semua data-data yang diperlukan. Salah satu informasi terpenting yang dihasilkan oleh sistem informasi tersebut adalah informasi keuangan yang berupa laporan - laporan keuangan.

Komputerisasi merupakan kegiatan atau usaha untuk mengerjakan sesuatu pekerjaan yang biasanya dikerjakan secara manual kemudian diubah dengan menggunakan perangkat alat bantu berupa komputer. Komputer sebagai alat bantu untuk mengatasi masalah pengolahan data yang ada sangat membantu dalam proses pengolahan data. Data adalah sesuatu yang menggambarkan suatu kejadian yang merupakan satu kesatuan. Data berupa angka-angka, huruf-huruf dan simbol simbol dan sebelum disajikan akan diolah dulu, dan pengolahan data tersebut memerlukan operasi-operasi yang perlu untuk mengklarifikasi data dari pengambilan data awal dan diolah menjadi informasi yang tepat sesuai dengan kebutuhan. Komputer merupakan peralatan yang sangat penting dan dibutuhkan oleh banyak instansi, diantaranya perusahaan, koperasi, tatusaha, dan manajemen perkantoran lainnya. Banyak perusahaan dan perkantoran menggunakan komputer demi membantu meningkatkan kinerja, begitu juga dalam tata usaha dibidang pendidikan. Komputer merupakan

perangkat yang sangat dibutuhkan untuk melakukan pengolahan data dan menyajikan suatu informasi secara mudah, cepat dan akurat. Dengan informasi tersebut diharapkan dapat mengatasi permasalahan dalam pengelolaan data, sehingga dapat membantu mempermudah dan memperlancar dalam pengelolaan data dan penyajian informasi. Pemanfaatan teknologi informasi oleh sebuah lembaga atau organisasi dapat mempercepat pengaksesan informasi, ketepatan waktu penyajian dan menghasilkan informasi yang akurat serta dapat memberikan pelayanan yang efektif dan efisien. Sehingga mempermudah manajer dalam mengambil setiap keputusan untuk kegiatan bisnisnya. SMAN 4 Singaraja merupakan salah satu SMA favorit yang ada di kota singaraja kecamatan buleleng yang menggunakan aplikasi pembayaran SPP terkomputerisasi.

dimana sistem pembayaran yang dilakukan secara manual, kini diubah menggunakan sebuah aplikasi pembayaran terkomputerisasi. SMAN 4 Singaraja merupakan salah satu SMA favorit yang ada di kota singaraja kecamatan buleleng yang menggunakan aplikasi pembayaran SPP terkomputerisasi

Secara klasik akuntansi merupakan proses pencatatan (*recording*), pengelompokan (*classifying*), perangkuman (*summarizing*) dan pelaporan (*reporting*) dari kegiatan transaksi perusahaan. Tujuan akhir dari kegiatan akuntansi adalah penerimaan laporan - laporan keuangan. Laporan - laporan keuangan tersebut adalah merupakan suatu informasi. Jadi sebenarnya akuntansi itu sendiri walaupun dilaksanakan secara manual tidak berdasarkan computer tetap merupakan suatu system informasi. Menurut Mulyadi (2001:3). Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan

laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan. Seperti halnya yang terjadi pada SMA Negeri 4 Singaraja mengenai informasi keuangan dalam hal ini pembayaran SPP. Pihak-pihak yang berkepentingan terhadap informasi keuangan ini terkadang tidak mendapatkan informasi yang relevan terkait pembayaran SPP yang diterima pihak sekolah. Belum lagi adanya kesalahan data yang terjadi pada penerima pembayaran SPP, seperti keluhan dari siswa yang sebenarnya sudah membayar, namun petugas penerima pembayaran belum melakukan pencatatan. Begitu juga sebaliknya dari siswa menyatakan sudah melakukan pembayaran, akan tetapi petugas pembayaran belum menerima pembayaran. Belum lagi laporan tentang penerimaan pembayaran yang terkadang sulit ditemukan atau hilang mengakibatkan sulitnya dalam hal pengambilan keputusan keuangan.

Hal lain yang sering menjadi keluhan siswa yaitu pada saat melakukan transaksi pembayaran yang lambat dan berdampak tidak hanya bagi pihak sekolah, namun menurunnya keinginan siswa untuk melakukan pembayaran. Mengingat pentingnya sebuah informasi keuangan serta ketersediaanya teknologi dalam sebuah perusahaan, baik pihak internal maupun eksternal perusahaan. Baswananda (2010), judul penelitian Sistem pembayaran SPP Berbasis Komputer pada SMA Kesatrian 1 Semarang. Masalah yang terjadi pada proses pembayaran SPP pada SMA Kesatrian 1 Semarang adalah pihak tata usaha merasa kesulitan dalam melakukan pembukuan. Hal ini disebabkan oleh sistem

pembayaran SPP yang masih dilakukan secara manual dan belum terkomputerisasi. Mariana (2011) judul penelitian, Pengembangan sistem informasi pembayaran SPP pada SMAN 2 Bangkalan, Proses pembayaran yang manual berpotensi menimbulkan kesalahan, pemrosesan data juga memakan waktu, sedangkan yang baru diharapkan selama dapat melakukan proses pembayaran sehingga dapat mengurangi kesalahan yang sering terjadi dan sangat mengefisienkan waktu. Putranti (2013), judul penelitian Sistem informasi pembayaran SPP Tabungan dan Uang gedung pada SD It Baitussalam Prambanan, Dengan adanya sistem informasi pembayaran, maka informasi dan laporan yang disajikan lebih cepat dan mudah diakses sehingga bermanfaat bagi bidang keuangan. Kholid (2016), Pengembangan sistem informasi pembayaran SPP Berbasis *Web* dan *Sms gateway*. Sistem informasi pembayaran SPP berbasis *web* dan *sms gateway* sudah memenuhi standar aspek *functionality*, *reliability*, *usability*, dan *efficiency* dari standar kualitas perangkat lunak ISO 9126.

Suatu system yang mempunyai karakteristik atau sifat-sifat yang tertentu, yaitu mempunyai komponen-komponen (*component*), batas sistem (*boundary*), lingkungan luar system (*environments*), penghubung (*interface*), tujuan (*goals*). (Jogiyanto, H.M, 2003:54). Pengertian Sistem Informasi Akuntansi Menurut Bodnard dan Hopwood (2000:23) sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumber daya seperti manusia dan peralatan yang diatur untuk mengubah data menjadi informasi. Menurut Baridwan (1996:4) sistem informasi akuntansi adalah suatu komponen organisasi

yang mengumpulkan, menggolongkan, mengolah, menganalisa dan komunikasikan informasi keuangan yang relevan untuk pengambilan keputusan kepada pihak-pihak luar (seperti inspeksi pajak, investor dan kreditur) dan pihak-pihak dalam (terutama manajemen). Pengertian SPP menurut (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2005), dapat diartikan sebagai sumbangan pembinaan pendidikan yang merupakan iuran wajib bagisiswa-siswi selama menjalani kegiatan sekolah yang harus dibayarkan setiap bulan demi kelancaran kegiatan sekolah. Istilah pembayaran berarti bahwa kegiatan pembayaran adalah system yang mencakup seperang kataturan, lembaga dan mekanisme yang digunakan untuk melaksanakan pemindahan dana guna memenuhi suatu kewajiban yang timbul dari suatu kegiatan ekonomi (Teguh, 2004).

METODE

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kualitatif. Penelitian ini berupa penelitian deskriptif kualitatif dimana didalamnya memberikan penjelasan atau gambaran mengenai penerapan sistem informasi akuntansi di SMA Negeri 4 Singaraja. Penelitian ini diawali dengan observasi awal yang dilakukan pada SMA Negeri 4 Singaraja. Dari observasi ini akan dihasilkan beberapa masalah yang berhubungan dengan penelitian. Kemudian mengkaji teori-teori sistem informasi akuntansi dan pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi dan metode wawancara, menurut Soeranto dan Arsyad (2003, p.91), observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara teliti dan sistematis atas gejala-gejala atau fenomena yang sedang diteliti. Observasi dilakukan terkait

bagaimanapenerapan sistem pembayaran SPP melalui aplikasi pembayaran SPP terkomputerisasi pada SMANegeri 4 Singaraja. menurut Soeranto dan Arsyad (2003, p.92), wawancara adalah cara pengumpulan data dengan cara tanya jawab dengan informasi. sedangkan untuk sumber data yang dikumpulkan adalah dari data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya” (Marzuki, 2000:55). Dalam penelitian ini penulis lebih terfokus pada Analisis Informasi Akuntansi dengan menggunakan metode pencatatan, pengukuran, dan serta penyajian dan pengungkapan dalam laporan keuangan subyek penelitian dan analisis yang dilakukan pada periode akuntansi. Data tersebut diolah menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Hasil analisa akan dibahas dengan membandingkan dengan kriteria atau standar pelaksanaan sistem pencatatan dalam suatu organisasi atau perusahaan. Dan kemudian akan menghasilkan kesimpulan dari penelitian ini.

Informan Penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian (Moleong 2000 : 97).

1. Informan Kunci, Kepala Sekolah SMA Negeri 4 Singaraja, Bendahara Sekolah, dan Siswa / Siswi SMA Negeri 4 Singaraja.
2. Informan non kunci, yaitu orang yang dianggap mengetahui permasalahan yang diteliti yaitu : pegawai tata usaha SMAN 4 Singaraja, guru, dan orang tua/wali siswa .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Latar Belakang Penerapan Aplikasi Pembayaran SPP Terkomputerisasi Pada SMA Negeri 4 Singaraja.

Dalam memperoleh hasil penelitian tentang latar belakang penerapan aplikasi pembayaran SPP terkomputerisasi pada SMA Negeri 4 Singaraja, peneliti melakukan wawancara dalam upaya menemukan atau menelusuri substansi dari permasalahan yang ada. Wawancara peneliti lakukan secara langsung dengan pihak-pihak yang terkait dalam pembayaran SPP. Seperti wawancara yang peneliti lakukan kepada Kepala Sekolah yang saat ini dijabat oleh Bapak Putu Gede Wartawan, S.Pd, M.Pd dikatakan bahwa :

“kalo secara manual itu susah pengadministrasiannya, jadi setiap hari, setiap bulan harus mengecek siapa yang belum bayar atau sudah membayar itu dicatat, kemudian rekap pitulasinya setiap hari itu harus dicatat, manual itu susah.”

“penerapan aplikasi keuangan sekolah dilakukan dalam upaya efisiensi, mempermudah pemberian informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan serta pengawasan terhadap posisi keuangan sekolah”.

Hal ini juga diperkuat oleh tanggapan bendahara sekolah yaitu Ibuk Nyoman Yuliantini dalam upaya penerapan aplikasi keuangan yang berpendapat bahwa :

“selama ini rancangan kegiatan anggaran sekolah (RKAS), masih agak sedikit sulit diawasi, bagaimana realisasinya, daya serap anggaran berapa, belum bisa

terkontrol dengan baik. Belum lagi beberapa mata anggaran yang tidak terealisasi atau mengalami pembengkakan dana atau kekurangan dana”.

Penerapan aplikasi pembayaran SPP terkomputerisasi pada SMA Negeri 4 Singaraja sebenarnya merupakan fitur tambahan yang ada dalam perencanaan pengembangan aplikasi keuangan sekolah. Aplikasi keuangan sekolah adalah sebuah aplikasi untuk membantu pencatatan keuangan sekolah, sebab masalah keuangan adalah masalah yang cukup sensitif di institusi sekolah, hal ini jika tidak ditangani dengan sangat hati-hati akan timbul masalah yang sangat besar di kemudian hari. Aplikasi keuangan sekolah ini menangani masalah pemasukan sampai pengeluaran. Pemasukan keuangan sekolah yang diterima dari siswa terdiri dari beberapa jenis yaitu : jenis bulanan, jenis angsuran atau cicilan, dan per item.

- 1) Jenis bulanan artinya penerimaan yang diterima secara rutin per bulan misal SPP.
- 2) Jenis angsuran artinya penerimaan yang bisa diangsur atau dicicil misal uang pembangunan.
- 3) Jenis per-item artinya penerimaan yang terdiri dari pembayaran sekali dalam satu waktu atau periode misal LKS.

Sedangkan pemasukan keuangan sekolah yang diterima dari non siswa ada banyak misal BOS, DAK, Sumbangan dan lain – lain. Aplikasi keuangan sekolah berguna untuk membantu menata keuangan sekolah. Selain itu penerapan aplikasi keuangan sekolah bertujuan untuk memudahkan pengawasan setiap realisasi rancangan anggaran kegiatan sekolah (RKAS) yang telah disusun pihak sekolah dalam kurun waktu 1 tahun. Aplikasi keuangan sekolah ini akan menampilkan setiap mata anggaran atau kode

anggaran yang ada di RKAS, nantinya setiap rencana yang akan di realisasinya, di *input* ke dalam aplikasi sesuai dengan mata anggaran yang ada serta penerimaan sekolah yang telah dimasukkan ke dalam sistem aplikasi keuangan sekolah.

Namun hal ini tidak dapat di implementasikan dikarenakan masalah mata anggaran yang ada dalam RKAS yang sering berubah-ubah, seperti yang dikatakan Bapak Nyoman Wisada berdasarkan pengamatannya selama ini, yang membidangi dalam pembuatan aplikasi keuangan sekolah, berpendapat bahwa :

“mata anggaran sering kali terjadi perubahan, antara mata anggaran yang satu dengan yang lainnya sering berubah-ubah, bahkan mata anggaran yang ada bisa saja hilang. Ini akan menjadi masalah pada saat bendahara meng-*input* mata anggaran yang telah terealisasi serta mengontrol anggaran yang telah disusun, rasanya sulit untuk menerapkan dalam sebuah aplikasi keuangan”.

Seringnya terjadinya perubahan mata anggaran yang ada dalam RKAS, memberikan kendala dalam penggunaan dan penerapan aplikasi keuangan. Sebagai contoh : mata anggaran, 1.1 untuk kegiatan Ulangan Semester, mata anggaran bisa berubah menjadi 1.3 untuk kegiatan Ulangan Semester, belum lagi mata anggaran yang hilang atau dihapuskan dalam RKAS. Hal inilah yang menjadi kendala dalam penerapan aplikasi keuangan sekolah. Dikarenakan harus dilakukan penginputan data ulang dalam aplikasi keuangan.

Informasi yang berbeda peneliti peroleh terkait pembayaran SPP yang menjadi keluhan pada guru, seperti dalam wawancara peneliti kepada seorang guru yakni : Made

Nila Arianii, S.Pd mengatakan bahwa :

“sering menegur siswa-siswa yang terlambat masuk ke kelas atau sengaja meninggalkan kelas dengan alasan melakukan pembayaran SPP karena antrian panjang atau agar tidak mengantri panjang”.

Pembayaran SPP sering dijadikan alasan siswa untuk terlambat masuk jam pelajaran terutama setelah istirahat, biasanya alasan siswa adalah antrian panjang. Hal ini sangat mengganggu pada saat proses belajar mengajar yang telah berlangsung di dalam kelas. Ini juga diperkuat dari pernyataan salah seorang siswa atas nama Kd Yulia Kusumayani kelas (X) SMAN 4 Singaraja yang peneliti wawancarai secara tidak langsung, mengatakan bahwa :

“dari pada harus antri panjang pada saat istirahat waktu bayar SPP, lebih baik nanti tunggu loket sepi setelah jam istirahat baru bayar SPP”.

Berbeda dengan pendapat siswi dengan nama Km Mita Harini, kelas (XI) yang mengatakan :

“kartu pembayarannya hilang, jadi males untuk meminta kartu yang baru lagi. Nunggu teguran aja baru nanti tunggakan SPPnya dilunasi”.

Berbeda dengan pendapat siswa kelas (XII) atas nama Gede Hery Putrawan, yang mengatakan :

“males ke TU saat istirahat, membuang waktu istirahat saja, mending saat mulai pelajaran, lebih enak, sepi dan waktu istirahat tidak ke buang”

Sehubungan pencatatan pembayaran SPP, petugas

pemungut pembayaran SPP pada waktu yang bertugas adalah Ibu Ni Made Yani Suratmaja, S.Pd mengatakan bahwa :

“terkadang terjadi kekeliruan data atau pencatatan pembayaran dikarenakan proses pencatatan dilakukan secara manual memerlukan waktu yang agak lama, pertama pengisian kwitansi pembayaran, baru pencatatan di buku pegangan siswa, setelah itu baru pencatatan di buku petugas”.

Adanya kesalahan data yang terjadi pada penerima pembayaran SPP, seperti keluhan dari siswa yang sebenarnya sudah membayar, namun petugas penerima pembayaran belum melakukan pencatatan. Begitu juga sebaliknya dari siswa menyatakan sudah melakukan pembayaran, akan tetapi petugas pembayaran belum menerima pembayaran. Kesalahan karena faktor *human error* yang terjadi, menimbulkan kerugian bagi siswa maupun pihak sekolah. Kehilangan laporan pembayaran SPP juga pernah terjadi yang menyebabkan bendahara harus mendata ulang siswa-siswa yang telah membayar SPP pada waktu itu. Laporan-laporan yang lalu, sulit untuk ditemukan pada saat diperlukan karena tidak tersusun secara priodik.

Seringnya tunggakan pembayaran siswa yang begitu menumpuk, dikarenakan pembayaran SPP yang dilakukan siswa terhambat dengan berbagai masalah, seperti kartu pembayaran hilang, antrian panjang, proses pembayaran secara manual yang memerlukan waktu yang lama. Melihat permasalahan yang terjadi, sehingga ada rapat koordinasi antara pihak sekolah dan komite sekolah untuk menyelesaikan permasalahan yang ada, maka diputuskan untuk mengubah sistem

pembayaran SPP secara manual ke sistem pembayaran SPP melalui aplikasi pembayaran SPP terkomputerisasi. Aplikasi pembayaran SPP terkomputerisasi ini bertujuan mempercepat proses pembayaran, mengatur, mencatat seluruh penerimaan dari siswa baik yang berupa SPP secara singkat, cepat dan efisien.

Penerapan sistem pembayaran SPP melalui aplikasi pembayaran SPP terkomputerisasi memiliki beberapa kelemahan, diantaranya dimana *database* atau data induk siswa terhubungan menjadi 1 (satu) dengan aplikasi hasil belajar siswa. Pada saat terjadi mutasi siswa keluar ataupun mutasi masuk, apabila dilakukan penghapusan *database* siswa yang mutasi keluar, data siswa tersebut akan terhapus secara keseluruhan. Hal ini akan sangat mempengaruhi terhadap jumlah penerimaan pembayaran SPP yang sudah berjalan, dimana jumlah penerimaan tidak sesuai dengan jumlah siswa yang ada dan secara tidak langsung siswa tersebut seperti tidak pernah melakukan transaksi pembayaran SPP. Jika petugas ingin memasukan data pembayaran dengan tahun pelajaran yang berbeda, petugas harus melakukan *login* ke aplikasi sesuai dengan tahun pelajaran yang dimaksud dan ini memerlukan waktu tambahan lagi. Koneksi jaringan yang masih sering mengalami *error* atau koneksi gagal pada saat akan memulai atau membuka aplikasi.

Perkembangan Sistem Pembayaran SPP Terkomputerisasi Pada SMA Negeri 4 Singaraja.

Perkembangan sistem pembayaran SPP yang dilakukan secara manual menjadi terkomputerisasi diharapkan memberikan peningkatan-peningkatan sistem pembayaran, diantaranya :

1. Kinerja, peningkatan terhadap kinerja sistem yang baru

- diharapkan lebih efektif, dilihat dari waktu transaksi pembayaran yang tidak lagi terjadi antrian panjang, sehingga memerlukan waktu yang cukup lama.
2. Informasi, peningkatan terhadap kualitas informasi pembayaran SPP dapat disajikan lebih baik kepada pihak-pihak yang berkepentingan.
 3. Ekonomis, secara ekonomis peningkatan sistem pembayaran melalui komputerisasi diharapkan dapat menekan pengeluaran biaya-biaya yang terjadi. Seperti pengurangan terhadap penggunaan kertas, tinta, dan lain sebagainya.
 4. Pengawasan, peningkatan sistem pembayaran melalui komputerisasi diharapkan lebih mempermudah pengawasan terhadap pembayaran SPP, dimana kesalahan-kesalahan terjadi dapat dideteksi lebih cepat, serta kecurangan-kecurangan yang dan akan terjadi dapat dideteksi lebih awal. Dalam hal ini penumpukan terhadap pembayaran SPP yang terjadi dapat dideteksi lebih awal, sehingga dapat dilakukan tindak untuk mengatasi masalah yang terjadi.
 5. Efisiensi, efisiensi berhubungan dengan bagaimana sumber daya yang digunakan dapat diminimalkan, tetapi tetap menghasilkan *output* yang maksimal.
 6. Pelayanan, peningkatan sistem pembayaran melalui komputerisasi diharapkan memberikan peningkatan terhadap pelayanan yang diberikan dalam pembayaran SPP.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Bapak Made Wisada, yang merupakan perancang dan

pembuatan aplikasi pembayaran SPP terkomputerisasi, mengatakan bahwa :

“sistem pembayaran SPP yang dilakukan secara manual, kini dikembangkan menjadi penggunaan sistem aplikasi pembayaran SPP terkomputerisasi, bertujuan untuk meningkatkan kinerja pembayaran, mempermudah pemberian informasi pembayaran, mengurangi biaya, pengawasan pembayaran, efisiensi, serta meningkatkan pelayanan pembayaran SPP”.

“pengembangan aplikasi pembayaran SPP terkomputerisasi masih hanya sebatas pada pembayaran SPP saja, namun aplikasi ini juga didukung dengan penerapan aplikasi Pesan Singkat *Gete Way*, sesuai juga dengan tujuan pihak sekolah untuk mempermudah pencatatan, pengawasan dan pemberian informasi, serta Orangtua atau Wali juga mudah dan terlibat dalam pengawasan, maka kami pihak perancang program menambahkan dengan pesan singkat *Gete Way* ini”.

Sesuai dengan perencanaan dan tujuan pihak sekolah berkaitan dengan informasi keuangan sekolah dalam hal ini pembayaran SPP. Dimana informasi pembayaran SPP dapat di akses melalui pengiriman sms, yaitu aplikasi pesan singkat *Gete Way*. Melalui pesan singkat *gete way*, Orangtua atau Wali siswa dapat mengirimkan pesan singkat untuk mengetahui pembayaran SPP, apakah itu terkait tunggakan pembayaran, pembayaran yang telah dilakukan oleh siswa dalam setiap bulannya. Penerapan aplikasi pesan singkat *gete way* diharapkan dapat memberikan informasi

pembayaran SPP dan membantu mengawasi pembayaran SPP sekolah oleh Orangtua atau Wali siswa.

Pernyataan tersebut, juga diperkuat oleh tanggapan Kepala Sekolah yang saat ini dijabat oleh Bapak Putu Gede Wartawan, S.Pd, M.Pd mengatakan bahwa :

“bagaimana nantinya terkait informasi pembayaran SPP dapat diterima dengan mudah oleh Orangtua/Wali siswa, memudahkan Orangtua/Wali siswa untuk mengawasi anak-anaknya yang sudah menerima uang pembayaran SPP”.

Namun hal ini bertolak belakang dari hasil aplikasi wawancara yang peneliti lakukan dengan beberapa Orangtua/Wali siswa yang sebagian besar mengatakan bahwa :

“belum mengerti dengan aplikasi sms yang dimaksud, pernah ada sms masuk yang isinya tentang tunggakan pembayaran SPP, karena tidak mengerti saya abaikan saja smsnya”.

“pernah ada sms tentang isinya jatuh tempo pembayaran SPP, untuk mengecek pembayaran SPP lewat sms saya tidak tahu”.

“tidak pernah menerima sms tentang pembayaran SPP yang dimaksud” .

sehubungan dengan aplikasi pesan singkat *Gete Way* pendukung aplikasi pembayaran SPP terkomputerisasi tidak berjalan secara efektif mengingat tidak sepenuhnya aplikasi pendukung ini diketahui oleh masing-masing Orangtua/Wali. Ini terlihat dari beberapa wawancara peneliti dengan Orangtua/Wali yang mengatakan

pernah menerima sms pemberitahuan pembayaran SPP, akan tetapi tidak mengerti dengan sms yang dimaksud. Belum lagi adanya Orangtua/Wali yang tidak pernah menerima sms dari pihak sekolah tentang pembayaran SPP dan tidak tahu bahwa informasi pembayaran bisa dilakukan melalui pengiriman sms. Ini artinya kurang ada koordinasi serta informasi yang disampaikan oleh pihak sekolah terkait penerapan aplikasi pendukung pembayaran SPP.

Implikasi Dalam Penggunaan Aplikasi Pembayaran SPP Terkomputerisasi Pada SMA Negeri 4 Singaraja.

Implikasi terhadap penerapan aplikasi pembayaran SPP terkomputerisasi pada SMA Negeri 4 Singaraja, secara teknis maupun nonteknis berdampak pada tingkat penerimaan pembayaran SPP siswa setiap bulannya. Pihak sekolah lebih mudah mengawasi penerimaan pembayaran SPP yang terjadi. Tunggakan pembayaran yang terjadi selama ini dapat ditekan sedini mungkin, sehingga tunggakan tidak terlalu menumpuk cukup besar. Antrian siswa pada saat melakukan pembayaran tidak lagi terlalu lama dan panjang sehingga tidak memerlukan waktu yang lama. Pemberian informasi terkait pembayaran SPP kepada pihak-pihak yang memerlukan lebih cepat dilakukan serta pelaporan yang dilakukan oleh petugas penerimaan pembayaran lebih mudah. Hal ini diperkuat dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Kepala SMA Negeri 4 Singaraja yang dijabat oleh Bapak Putu Gede Wartawan, S.Pd, M.Pd yang mengatakan bahwa :

“aplikasi pembayaran ini memudahkan dalam hal pengawasan, pemberian informasi, pencatatan, serta pelaporan terkait pembayaran SPP siswa”.

Pernyataan ini juga dilengkapi dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan petugas penerima pembayaran, yaitu Ibuk Made Yani Suratmaja, S.Pd yang mengatakan bahwa :

“penumpukan antrian pembayaran, tidak lagi seperti dulu sebelum penerapan aplikasi pembayaran SPP terkomputerisasi. Untuk tunggakan pembayaran yang dulu sering terjadi penumpukan, dapat di deteksi lebih awal, karena setiap bulannya terlihat grafik penerimaan pembayaran dari masing-masing kelas. Sehingga jika terjadi penumpukan dilakukan tindakan. Penggunaan aplikasi pembayaran SPP terkomputerisasi juga memudahkan dalam pencatatan pembayaran”.

Pernyataan tersebut, juga diperkuat oleh tanggapan orang tua siswa atas nama : luh swandewi yang mengatakan bahwa :

“sistem pembayaran spp sekarang sangat bagus dan tidak lagi seperti dulu, sistem pembayaran spp sekarang sangat mempermudah saya untuk mengawasi anak saya”

Pernyataan tersebut, juga diperkuat oleh tanggapan Siswa kelas XII atas nama : kadek mona sopia yang mengatakan bahwa :

“Sistem pembayaran spp sekarang sangat mudah, tidak lagi seperti dulu, sekarang hanya menunggu 1 menit saja untuk membayar spp.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah peneliti lakukan terhadap penerapan aplikasi pembayaran SPP terkomputerisasi, maka simpulan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penerapan aplikasi pembayaran SPP terkomputerisasi dikarenakan terjadi beberapa masalah melalui pencatatan secara manual, diantaranya keterlambatan siswa dengan alasan antrian panjang pada saat pembayaran, kartu pembayaran siswa hilang, kekeliruan pencatatan, penumpukan tunggakan pembayaran, proses pencatatan manual yang memerlukan waktu yang lama.
2. Pengembangan aplikasi pembayaran SPP terkomputerisasi dalam upaya peningkatan kinerja, informasi, lebih ekonomis, pengawasan, efisiensi, serta peningkatan pelayanan dalam hal pembayaran SPP.
3. Implikasi penggunaan aplikasi dalam pembayaran SPP terkomputerisasi pada SMA Negeri 4 Singaraja berdampak pada tingkat penerimaan pembayaran SPP siswa setiap bulannya. Aplikasi pembayaran ini lebih memudahkan dalam mengawasi transaksi pembayaran, pencatatan, pemberian informasi serta pelaporan. Disamping itu juga pengawasan melibatkan pihak Orangtua atau Wali melalui fitur tambahan sms *Gete Way*.

Saran

Berdasarkan simpulan yang telah didapatkan peneliti dari hasil analisis sistem pemembayaran SPP terkomputerisasi, maka saran yang

peneliti dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Perlu adanya perbaikan saat penghapusan data mutasi keluar. Dimana *database* siswa yang mengalami mutasi keluar, terhapus secara permanen. Catatan pembayaran yang telah dilakukan sebelumnya tidak ada arsip pembayarannya, sehingga terlihat seperti siswa tersebut tidak pernah terdaftar atau tercatat. Sehingga disini perlu adanya penyempurnaan aplikasi agar data-data sebelumnya tidak terhapus secara permanen.
2. Perbaikan jaringan mengingat masih kadang sering terjadi *error* atau koneksi gagal pada saat akan memulai atau membuka aplikasi.
3. Perlu adanya fitur-fitur tambahan terkait pembebasan pembayaran yang diterima siswa, baik itu pembebasan pembayaran dari prestasi ataupun sebagainya.
4. Untuk *login* aplikasi seharusnya cukup sekali saja. Namun dalam aplikasi ini saat petugas sudah *login*, jika terjadi pembayaran SPP untuk Tahun Pelajaran yang berbeda, petugas masih *logout* terlebih dahulu, kemudian *login* lagi serta mengganti dengan Tahun Pelajaran yang berbeda. Sehingga ini juga memerlukan waktu lebih lagi.
5. Terkait fitur tambahan sms *Gete Way* dalam aplikasi pembayaran SPP, dimana masih perlu adanya pemberian informasi ke Orangtua atau Wali siswa. Mengingat masih banyak Orangtua atau Wali yang belum mengetahui serta mengerti dengan fitur tambahan pesan singkat *Gete Way* dalam aplikasi pembayaran. Ini sesuai dengan hasil dari wawancara yang peneliti lakukan dengan beberapa Orangtua atau Wali.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardianto Ashari. 2014. *Sistem Informasi Pembayaran Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) Pada Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Pacitan*. <http://download.portalgaruda.org/article.php> (diakses tanggal 6 Agustus 2015).
- Baridwan, Zaki. 1996. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi 11. Yogyakarta : BPF.
- Baswananda, Aji Raino. 2010. *Sistem Pembayaran SPP Berbasis Komputer Pada SMA Kesatrian I Semarang*. http://eprints.Dinus.ac.id/13514/1/jurnal_14200.pdf (diakses tanggal 6 Agustus 2015).
- Bodnar, George dan William, Hopwood,. 2000. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Pertama. Jakarta : Salemba Empat.
- Budi Sutedjo Dharma Oetomo, S. Kom, MM. 2002. *Perencanaan dan Pengembangan Sistem Informasi*.
- Hardono, Dr.Sony Warsono dan Natalia, Irene. 2011. *Akuntansi Pengantar 1*. Yogyakarta.
- Jogiyanto H.M., M.B.A. 2003. *Sistem Informasi Berbasis Komputer: Konsep Dasar dan Komponen*. Edisi 2. Yogyakarta : BPF Yogyakarta.
- Jogiyanto H.M., M.B.A. 2005. *Sistem Teknologi Informasi*. Yogyakarta : BPF-UGM Yogyakarta.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*. 2005. Jakarta: Yudhistira.
- Kardiman, Drs.dkk. 2006. *Prinsip – Prinsip Akuntansi 1*. Yudhistira. Jakarta.
- Kristanto H. 1996. *Konsep dan perancangan Data Base*. Andi Offset Yogyakarta.

Marzuki. 2002. *Metodologi Riset*. Yogyakarta: BPFE UII

Mulyadi.2001. *Sistem Akuntansi, Edisi Ketiga*. Jakarta :Salemba Empat.

Moleong. 2000 : 97 Pengertian Informan Penelitian

Retno Putranti. 2013. *Sistem Informasi Pembayaran SPP, Tabungan, Dan Uang Gedung Pada SD IT Baitussalam Prambanan*. http://repository.amikom.ac.id/files/publikasi_09.12.3918.pdf (diakses tanggal 6 Agustus 2015).

Soeranto dan Arsyad. 2003. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : UPP Adm. YKPN.

Tatangmangunya. 2009. Pengertian Responden Penelitian. <https://tatangmangunya.wordpress.com/2009/04/21/subjek-responden-dan-informasi-penelitian/>.

Baswananda, (2010). Judul penelitian Sistem pembayaran SPP Berbasis Komputer pada SMA Kesatrian 1 Semarang.

Mariana, (2011). Judul penelitian, Pengembangan sistem informasi pembayaran SPP pada SMAN 2 Bangkalan

Putranti (2013). Judul penelitian Sistem informasi pembayaran SPP Tabungan dan Uang gedung pada SD It Baitussalam Prambanan

Kholid (2016), Pengembangan sistem informasi pembayaran SPP Berbasis *Web* dan *Sms gateway*.